

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.¹ Hal tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian, antara lain menentukan pendekatan yang digunakan, sumber data yang diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan melakukan analisa dari data yang telah diperoleh dari lapangan. Langkah-langkah dalam metode penelitian tersebut di antaranya yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu untuk menentukan seperti apa jenis dan pendekatan yang peneliti gunakan, hal ini tidak lain berfungsi untuk menggambarkan bagaimana sebuah data penelitian dikumpulkan, dianalisis serta bagaimana hasil dari penelitian tersebut dituliskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu data yang di peroleh dengan melakukan penelitian langsung dilapangan.² Adapun untuk memperoleh data di lapangan, peneliti terjun secara langsung ke kantor LAZISMU Kudus untuk mencari data yang dibutuhkan.

Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Soerjono Soekanto yang dikutip oleh Abdul Kadir Muhammad menjelaskan penelitian adalah usaha untuk menganalisis juga mengadakan kontruksi yang dilakukan secara konsisten, sistematis serta metodologis.³

Penelitian Kualitatif menurut Moleong yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴ Sedangkan Sukardarmidi mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

² Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1998), 36.

³ Abdul kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), 54.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 135.

suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Adapun penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu gejala masyarakat tertentu.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dalam sebuah penelitian sangat perlu untuk dipertimbangkan secara matang, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan sehingga dengan mudah bisa sampai pada tujuan penelitian. Adapun lokasi penelitian berlangsung di kantor LAZISMU Kudus. Berdasarkan pengamatan peneliti, di kantor LAZISMU Kudus tersebut terdapat sebuah Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Media Sosial dalam Memetakan Potensi Muzaki. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan seperti tenaga, biaya, waktu, letak lokasi yang strategis dan terjangkau oleh peneliti.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian, tujuannya adalah agar informasi yang peneliti dapatkan lebih akurat dan sesuai dengan tema penelitian. Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya terdapat seseorang atau lebih pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek penelitian ini adalah ketua LAZISMU berikut anggota serta karyawan LAZISMU yang dijadikan sebagai informan kunci yang mengetahui latar belakang lokasi penelitian.

Adapun Obyek yang menjadi target penelitian ini adalah kinerja pengurus LAZISMU Kudus dalam mengelola zakat, infak dan sedekah khususnya dalam penerapan strategi Fundraising Zakat, infak dan sedekah menggunakan media sosial.

D. Sumber Data

Penelitian yang ideal adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi observasi maupun

⁵ Sukardarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 104.

laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁶ Data primer diperoleh dari ketua LAZISMU dan anggota karyawan LAZISMU sebagai informan kunci. Data primer tersebut diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di lokasi kantor LAZISMU Kudus yang terletak di jalan Kyai Telingsing No. 58, Sunggingan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku - buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya buku, jurnal, hingga penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih detail tentang judul peneliti itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan data, di antaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara beracana (*standardized interview*), yaitu suatu wawancara yang disertai dengan suatu daftar pertanyaan yang disusun sebelumnya, dan wawancara tak beracana (*unstandardized interview*), yaitu suatu wawancara yang tidak disertai dengan suatu daftar pertanyaan.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara

⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 106.

⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja osdakarya, 2009), 186.

⁹ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 84.

yang menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber yang dianggap berkompeten dalam bidangnya misalnya pada Ketua LAZISMU dan Karyawan LAZISMU.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dokumentasi. Pada dasarnya dokumen merupakan catatan atau bukti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan sebagainya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi misalnya, yang ditulis hanya untuk diri sendiri dan bersifat subjektif.¹⁰

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data seperti strategi fundraising zakat, infak dan sedekah menggunakan media sosial sosial dan semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Serta mendukung keyakinan bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian terkait judul peneliti.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹¹ Melalui metode ini akan dikumpulkan data yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 82-83.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi subyek penelitian. Peneliti diharapkan dapat menganalisa kembali data yang telah didapatkan selama ini merupakan data yang sudah sesuai atau belum. Apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang valid dan benar.¹²

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti diharuskan memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data atau narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Triangulasi (*member check*)

Triangulasi yaitu kegiatan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan benar.¹³

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan bukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁴ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau penggambaran mengenai

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

¹⁴ mam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki kemudian dianalisis.¹⁵ Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan menganalisisnya. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian di lokasi, yakni data-data yang berhubungan atau relevan dengan “Strategi Fundraising Zakat Menggunakan Media Sosial Dalam Memetakan Potensi Muzaki (Studi Kasus LAZISMU Kudus)”.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks berbentuk naratif. Selanjutnya, baru menggunakan grafik, matrik, *chart* dan sebagainya. Intinya adalah dengan digunakannya data display diharapkan para pembaca lebih mudah memahami apa yang ingin peneliti sampaikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman mengatakan bahwa kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 128.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91-99.

Setelah melakukan reduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan adanya strategi fundraising zakat, infak dan sedekah menggunakan media sosial LAZISMU dapat memetakan potensi muzaki para pengguna media sosial yang ada.

